

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh privatisasi dan komersialisasi tanaman sagu terhadap transformasi masyarakat di Desa Waelawi, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara yang secara sosial diketahui memiliki hubungan kekerabatan. Privatisasi dan komersialisasi sumber daya ini terjadi setelah penggunaan teknologi dalam proses produksi dan masuknya permintaan pasar yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis data primer yang diperoleh melalui pengamatan terlibat dan wawancara mendalam dan data sekunder berupa kajian-kajian literatur, foto, dan sejumlah dokumen yang berasal dari instansi daerah dan dinas-dinas terkait. Untuk mendukung proses analisis, penelitian ini menerapkan teori tentang privatisasi dan komersialisasi; konflik dan pembagian sosial; dan ikatan kekerabatan. Hasil studi menunjukkan bahwa pada masyarakat Waelawi telah berlangsung privatisasi sumber daya alam, melemahnya ikatan kekerabatan, dan konsentrasi serta akumulasi alat produksi. Privatisasi sumber daya alam dilakukan dengan cara memperjelas batas lahan, memangkas pohon sagu yang melewati batas lahan, dan menaruh harga pada tiap batang sagu. Sementara lemahnya ikatan kekerabatan disebabkan oleh adanya perkawinan eksogami. Sedangkan praktek jual beli lahan dan pola pewarisan menyebabkan adanya konsentrasi dan akumulasi alat produksi.

Setelah menemukan konteks sosial ekonomi yang melatari meningkatnya intensitas konflik, penelitian ini juga menemukan adanya kelas-kelas sosial yang terbentuk berdasarkan kepemilikan jumlah alat produksi, seperti lahan, pabrik, dan pohon sagu. Keinginan untuk terus meningkatkan jumlah produksi kemudian memunculkan praktek-praktek yang menjadi pemicu terjadinya konflik, seperti salah tebang atau menebang lebih dari jumlah yang seharusnya. Pada akhirnya, perubahan sosial ekonomi di Desa Waelawi hanya menguntungkan kelompok sosial tertentu, terutama mereka yang memiliki alat produksi dan akses terhadap pasar yang lebih luas.

**Kata kunci:** privatisasi, komersialisasi, konflik, kekerabatan

## ABSTRACT

This study aims to explain the effect of the privatization and commercialization of sago plants on the transformation of communities in Waelawi Village, West Malangke, North Luwu which is socially known to have kinship relations. Privatization and commercialization of these resources occur after the use of technology in the process of production and the introduction of wide market demand. This study uses qualitative research methods to analyze primary data obtained through observation involved and in-depth interviews and secondary data in the form of literature studies, photographs, and a number of documents originating from regional agencies and related. To support the analysis process, this study applies the theory of privatization and commercialization; conflict and class; and kinship. The results of the study show that in Waelawi society there has been privatization of natural resources, weakening kinship ties, and concentration and accumulation of production tools. The natural resources privatization was done by land boundary clearly, chopped the sago tree which crossed the land boundary, and gave the price on the sago stem. While weakening of family relationship caused by the practice of exogamy marriage. Whereas, the practice of land sale and purchase and the inheritance term caused concentration and accumulation of means production. After found out the socio-economic context which underlying the increasing of conflict intensity, this study found out the social classes which formed by the ownership of a number of means production such as land, factory, and sago tree. The desire to increase amount of production continually where upon the practice brought up which trigger the conflict occurrence such as amiss cut down the tree or cut down a number of tree excessively. Last, socio-economic change in Waelawi village was profitable the certain socio class, particularly they had the means of production and access to get wide market.

**Keywords: Privatization, Commercialization, Conflict, and Kinship**